

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Matematika Siswa Kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung

Berdasarkan analisis data yang diperoleh r_{hitung} sebesar 0,589. Melihat taraf signifikansi 5% pada tabel r product moment dengan $dk = n - 2 = 37 - 2 = 35$ diperoleh pada taraf 5% adalah 0,334. Maka dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan harga taraf sig. (2 tillid) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat sebelum penelitian, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5% yang berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,310$ yang apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $db = 35$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,030$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019. Selanjutnya berdasarkan uji regresi diperoleh F_{hitung} adalah 18,574 apabila dikonsultasikan pada F_{tabel} dengan db (2.35) diperoleh $F_{tabel} 5\% = 3,27$

sedangkan besarnya nilai signifikansi pada tabel 4.13 adalah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara kecerdasan emosional dengan prestasi matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Bentuk pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi matematika dijelaskan sebagai berikut. Pelajaran matematika merupakan sebuah aktifitas mental yang begitu kompleks. Pada kenyataannya seringkali terdapat faktor yang menjadi hambatan belajar yang berasal dari luar diri siswa. Sehingga aktifitas otak dalam belajar matematika sangat dipengaruhi dan didukung oleh keadaan emosi yang baik atau dapat mengendalikan emosi dalam keadaan apapun. Apabila seseorang siswa mampu mengarahkan emosi pada hal yang positif, maka hal tersebut akan dapat mengatasi berbagai macam hambatan dalam belajar. Sehingga hal ini dapat mendukung aktifitas belajar yang dapat meningkatkan kualitas serta prestasi belajar matematika siswa.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap prestasi matematika siswa. Jadi, semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional siswa maka prestasinya akan semakin tinggi pula. Siswa yang mempunyai kecerdasan emosional akan mampu mengenali, memahami, mengatur dan menggunakan emosi secara efektif dalam hidup mereka. Keberadaan kecerdasan emosional memberikan pengaruh untuk meningkatkan kualitas belajar siswa

khususnya pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil penelitian ini kontribusi atau pengaruh kecerdasan emosional adalah sebesar 34,7%.

B. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Prestasi Matematika Siswa Kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung

Berdasarkan analisis data yang diperoleh r_{hitung} sebesar 0,865. Melihat taraf signifikansi 5% pada tabel *r product moment* dengan $dk = n - 2 = 37 - 2 = 35$ diperoleh pada taraf 5% adalah 0,334. Maka dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan harga taraf sig. (2 tillid) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat sebelum penelitian, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5% yang berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan intelektual dengan prestasi matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} = 10,182$ yang apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $db = 35$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,030$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan intelektual dengan prestasi matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019. Selanjutnya berdasarkan uji regresi diperoleh F_{hitung} adalah 103,681 apabila dikonsultasikan pada F_{tabel} dengan db (2.35) diperoleh $F_{tabel} 5\% = 3,27$ sedangkan besarnya nilai signifikansi pada tabel 4.13 adalah 0,05 artinya

terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara kecerdasan intelektual dengan prestasi matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Bentuk pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi matematika dijelaskan sebagai berikut. Kecerdasan intelektual juga menjadi salah satu faktor yang dominan terhadap tercapainya prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika. Kecerdasan intelektual atau sering disebut dengan inteligensi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan penyesuaian yang cepat dan tepat, baik secara fisik maupun mental terhadap pengalaman yang baru atau mencoba pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki dan siap untuk dipakai apabila dihadapkan pada kondisi baru.

Pada kenyataannya dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah namun ada juga yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, tetapi dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan tolak ukur faktor satu-satunya yang menjadi penentu keberhasilan seseorang, karena masih ada faktor lain yang mempengaruhinya. Menurut Daniel Goleman, kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan dari faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah

kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yaitu kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan untuk bekerja sama.¹

Demikian juga bila siswa berminat pada pembelajaran, maka pada saat guru memberikan penjelasan akan mudah diterima dengan baik oleh siswa, karena siswa akan lebih fokus pada materi yang telah disampaikan oleh guru.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan intelektual memberikan pengaruh terhadap prestasi matematika siswa. Jadi, semakin tinggi tingkat kecerdasan intelektual siswa maka prestasinya akan semakin tinggi pula. Keberadaan kecerdasan intelektual memberikan pengaruh untuk meningkatkan kualitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil penelitian ini kontribusi atau pengaruh kecerdasan intelektual adalah sebesar 74,8%.

C. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Prestasi Matematika Siswa Kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung

Berdasarkan analisis data yang diperoleh diketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $(0,885 > 0,325)$. r_{tabel} yang diperoleh pada taraf signifikansi

¹ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional) Mengapa EI lebih penting daripada IQ terj. T. Hermaya*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 44

5%. Sehingga H_a yang diajukan diterima. Berdasarkan uji regresi diperoleh F_{hitung} sebesar 61,390. Sedangkan $db_{reg} = 2$ dan $db_{res} = N - m - 1 = 37 - 2 - 1 = 34$ didapat harga F_{tabel} sebesar 3,275 pada taraf signifikansi 5%. Sehingga diperoleh: $F_{hitung} = (61,390) > F_{tabel} (5\% = 3,275)$, maka H_0 ditolak.

Dengan diterimanya H_a pada penelitian ini menunjukkan ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SDI Al Hakim Maron Boyolangu Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Apa yang telah peneliti maksudkan tentang kecerdasan emosional yang baik dan kecerdasan intelektual yang tinggi tentunya akan dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik pula, khususnya pada mata pelajaran matematika. Banyak usaha yang dilakukan oleh para siswa untuk berlomba-lomba dalam meraih prestasi belajar agar menjadi yang terbaik seperti mengikuti les ataupun bimbingan belajar. Usaha yang dilakukan itu jelas positif, namun masih ada faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam mencapai keberhasilan selain kecerdasan ataupun kecakapan intelektual, faktor tersebut adalah kecerdasan emosional. Karena kecerdasan intelektual saja tidak dapat memberikan persiapan bagi siswa untuk menghadapi masalah, kesempatan ataupun kesulitan-kesulitan yang ada dalam hidup.

Kecerdasan emosional menjadikan siswa mampu untuk mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik dan mampu untuk

membaca dan menghadapi perasaan-perasaan orang lain dengan efektif. Siswa yang memiliki keterampilan emosional yang berkembang dengan baik kemungkinan besar ia akan berhasil dalam menghadapi hambatan-hambatan kehidupan dan memiliki motivasi untuk belajar. Sedangkan siswa yang tidak dapat menahan kendali atas kehidupan emosionalnya akan mengalami pertarungan batin yang merusak kemampuannya untuk dapat memusatkan perhatian pada tugas-tugasnya dan memiliki pikiran yang jernih.

Sebuah laporan dari National Center for Clinical Infant Programs menyatakan bahwa keberhasilan di sekolah bukan diramalkan oleh kumpulan fakta seorang siswa atau kemampuan dininya untuk membaca, melainkan oleh ukuran-ukuran emosional dan social, yaitu: pada diri sendiri dan mempunyai minat, tahu pola perilaku yang diharapkan orang lain dan bagaimana mengendalikan dorongan hati untuk berbuat nakal, mampu menunggu, mengikuti petunjuk dan meminta bantuan pada guru apabila ada permasalahan dalam belajar, serta mengungkapkan kebutuhan-kebutuhan saat bergaul dengan siswa yang lain.

Menurut laporan di atas, hampir semua siswa yang prestasi sekolahnya buruk tidak memiliki satu atau lebih unsur-unsur kecerdasan emosional ini (tanpa memperdulikan apakah mereka juga mempunyai kesulitan-kesulitan kognitif misalnya ketidakmampuan dalam belajar).²

² Gottman, John. Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional (terjemahan). (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.2001), Hal. 273

Demikian juga bila siswa memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi pada pembelajaran, maka pada saat guru memberikan penjelasan tentunya mereka akan dapat menerimanya dan mengerti maksud materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga materi dapat diterima dengan baik oleh para siswa dan hal ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, khususnya pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil penelitian ini besar pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual secara bersama-sama terhadap prestasi matematika adalah sebesar 78,3%.